

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TERPADU

Arnis

arnisspd@gmail.com

Guru Muda SMPN 5 Tanjung Jabung Timur

Abstrak

Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Kenyataan yang terjadi, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep IPA. Pemberian pendidikan IPA bertujuan agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam. Selain itu dalam pembelajaran IPA guru menerapkan nilai-nilai karakter yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Di SMPN 5 Tanjab Timur guru telah menanamkan nilai karakter melalui mata pelajaran IPA di kelas VII. Guru masih kesulitan dan kebingungan dalam menanamkan salah satu nilai-nilai karakter yaitu karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sehingga guru perlu menggunakan beberapa metode dan model dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana proses penanaman nilai karakter melalui metode dan model pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: Penanaman nilai karakter, Ilmu Pengetahuan Alam

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Mata pelajaran IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Pada jenjang SD/MI/SMP/MTs mata pelajaran IPA memuat materi Fisika dan Biologi. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui kemajuan ilmu teknologi dan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta, yang dalam memperoleh suatu produknya melalui serangkaian proses ilmiah sehingga akan membentuk suatu sikap ilmiah yang sangat berperan dalam membentuk nilai-nilai kepribadian atau karakter. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI/SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pendidikan IPA mempunyai tiga unsur penting yaitu: pengetahuan, proses, dan sikap. **Pertama**, aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA membantu siswa mengerti gejala alam, hukum-hukum alam dan teori yang mendasarinya. Dengan mengerti hukum dan teori IPA itu, siswa dibantu lebih mengerti alam dan kehidupannya secara benar. Siswa dibantu lebih mengerti alam dan kehidupan secara benar. **Kedua**, aspek proses dalam pembelajaran IPA membantu siswa memahami dan menjalankan keterampilan dan cara kerja sains. Siswa dibantu untuk mengerti bagaimana seorang ilmuwan melakukan percobaan dan mengambil keputusan. **Ketiga**, aspek sikap dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa memiliki dan mengembangkan sikap belajar IPA seperti sikap jujur, disiplin, teliti, obyektif, daya tahan dalam menyelesaikan persoalan yang sulit, dan bekerjasama dengan orang lain secara terbuka.

Dalam kedua langkah proses dan sikap, siswa dapat menggunakan apa yang diketahui dan dialami dalam proses belajar sains untuk hidupnya sehari-hari dan hidup bersama orang lain. Misalnya, siswa yang bisa jujur dalam praktikum diharapkan juga berlaku jujur di rumah dan di luar sekolah. Penelitian ini akan membahas tentang (1) Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui mata pelajaran IPA kelas VII Di SMPN 5 Tanjab Timur? (2) Bagaimana metode penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran IPA Di SMPN 5 Tanjab Timur? (3) Bagaimana model pembelajaran IPA Di SMPN 5 Tanjab Timur yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai karakter?. Untuk Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menanamkan 18 nilai karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, peduli sosial, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingintahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Metode yang digunakan meliputi, pembiasaan, keteladanan, pembiasaan disiplin, dan hadiah & hukuman. Model pembelajaran IPA berbasis karakter Di SMPN 5 Tanjab Timur meliputi, strategi pembelajaran inquiri, pendekatan saling temas, pendekatan saintifik.

B. Pembahasan

Berdasarkan tiga hakekat pembelajaran IPA dan nilai-nilai yang ada pada pembelajaran IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA baik melalui aspek pengetahuan, proses dan sikapnya dapat membantu penanaman nilai kehidupan kepada siswa dengan kata lain, pembelajaran IPA dapat membantu pendidikan karakter pada siswa tanpa harus menambahkan materi khusus dalam bahan yang diajarkan atau yang sedang dipelajari. Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku seseorang. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas

karakter. Nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan yang meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter itu sendiri dulunya hanya dibebankan pada mata pelajaran yaitu agama dan PKn, khususnya terkait akhlak dan budi pekerti siswa. Namun, pada kenyataannya penanaman dan pembentukan karakter melalui dua mata pelajaran itu saja tidaklah cukup. Kurang maksimalnya hasil dari pendidikan karakter melalui mata pelajaran agama maupun pendidikan kewarganegaraan disebabkan oleh beberapa hal. Pengembangan karakter siswa perlu melibatkan lebih banyak lagi mata pelajaran bahkan semua mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA.

Hal ini berarti dimasukkannya nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas, baik materi maupun proses pembelajaran yang terjadi, sehingga diharapkan nilai-nilai yang akan tertanam dengan baik pada siswa, yang pada akhirnya akan terbentuk menjadi sebuah karakter. SDN 114/X Pandan Jaya Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah SMPN 5 Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPA. Hasil pendidikan karakter muncul dalam bentuk perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.

Beberapa fakta hasil observasi di lapangan yang menunjukkan hasil pendidikan karakter terintegrasi melalui mata pelajaran yaitu, siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempatnya, pada saat bertemu dengan guru siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan, setiap selesai pembelajaran siswa membersihkan kelasnya, siswa mampu berbicara dengan santun kepada guru. Salah satu mata pelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter adalah mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA berbasis karakter adalah pembelajaran IPA yang di dalamnya ditanamkan nilai-nilai karakter yang berisi 18 karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

Berdasarkan pembelajaran IPA yang dilakukan di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur, guru mampu menanamkan 18 karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingintahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Bukti siswa telah mampu menanamkan nilai karakter yaitu pada saat

mengerjakan soal-soal dan ulangan harian siswa mampu mengerjakan sendiri, siswa mampu mengoreksi hasil kerjanya dengan jujur, siswa mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, siswa mampu menyelesaikan diskusi kelompok tepat waktu, siswa dengan berani memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan guru dan siswa, siswa mampu berbicara sopan kepada guru. Namun masih ada nilai karakter yang belum tertanam dengan baik seperti semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Oleh karena itu dalam menanamkan nilai karakter guru menggunakan beberapa metode penanaman karakter dan model pelaksanaan karakter melalui pembelajaran IPA, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menanamkan nilai karakter.

Ada beberapa metode penanaman karakter dan model pelaksanaan karakter melalui pembelajaran IPA yang digunakan guru dalam proses menanamkan nilai karakter melalui pembelajaran IPA. Metode tersebut meliputi, pembiasaan, keteladanan, pembiasaan disiplin, kelompok belajar. Selain itu guru juga menggunakan menggunakan model pelaksanaan penanaman karakter melalui pembelajaran IPA meliputi, strategi pembelajaran inquiri, pendekatan salingtemas, pendekatan saintifik.

Dengan menggunakan metode dan model tersebut memudahkan guru dalam menanamkan pendidikan karakter dan siswa pun lebih mudah untuk mempraktekkannya. Pembelajaran berbasis karakter di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tesis karena didasari bahwa sekolah ini telah berhasil dalam menanamkan karakter melalui mata pelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tesis yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Pembelajaran IPA di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”..

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur, maka akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran berbasis karakter telah dilaksanakan di kelas VII di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur. Disimpulkan bahwa hasil dari penanaman karakter pada hakikatnya mengacu pada program yang dicanangkan oleh Kemendiknas sebagai upaya untuk membangun sekolah yang berbasis karakter yang meliputi 18 nilai karakter. Karakter-karakter yang telah ditanamkan melalui pembelajaran IPA adalah karakter religius, jujur, toleransi, peduli sosial, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, percaya diri, dan cinta tanah air.

Penanaman model pembelajaran IPA berbasis karakter kelas VII di SMPN 5 Tanjung Jabung Timur dilaksanakan dengan menggunakan enam model yaitu metode pembiasaan dan keteladanan, pembiasaan disiplin, bertanya, pemodelan, penilaian autentik, dan refleksi. Pembelajaran IPA kelas VII SMPN 5 Tanjung Jabung Timur berbasis karakter

di implementasikan melalui enam model yaitu strategi pembelajaran inquiri, pendekatan salingtemas, ketrampilan proses sains, melalui pendekatan *science*, model pembelajaran perbasis masalah, model pembelajaran pengalaman langsung.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrma Widya, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Desstya Anatri, *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol 2 no 1 2014*, “Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui pembelajaran IPA”, 2014.
- E Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- N Cahyo, Agus. *Panduan Aplikasi teori-teori belajar mengajar teraktual dan terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- M. Khusniati, *Jurnal pendidikan IPA Indonesai vol 1 no 2* “Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPA”, 2012.
- Majid, Abdul Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- M Zainal Labib, *Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jombang*. Jakarta: FKIF UIN SYARIF, 2013.
- Paul Suparno, *Jurnal Pendidikan vol 2 no 3, 2013*, “karakter dalam perspektif sains dan religius”. Yogyakarta : USD, 2013.
- Samani, Muchlas, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model*. Bandng: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Toharudin, Uus, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Thomas Lickon. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Beradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zucdi, Darmiyati dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press, 2012.